



UNIVERSITAS JEMBER

SOSIOLOGI KEBENCANAAN DAN PENGURANGAN RISIKO BENCANA BERBASIS KOMUNITAS

Prof. Dr. Syamsul Maarif, M.Si

*Pidato Pengukuhan Guru Besar Sosiologi
Kebencanaan pada FISIP, Universitas Jember*

Jember, 14 April 2015



SOSIOLOGI KEBENCANAAN



PERMASALAHAN UTAMA YANG HARUS DIJELASKAN DALAM PEMBENTUKAN SUB DISIPLIN **SOSIOLOGI KEBENCANAAN** ADALAH PROSES KONSTRUKSI SOSIAL TENTANG MAKNA BENCANA. PROSES INI TIDAK MUDAH DIJELASKAN SEBAB KONSTRUKSI SOSIAL MENGENAI BENCANA SERING KALI BERLANGSUNG TERTUTUP ATAU TELAH DITERIMA SEBAGAI BAGIAN DARI REALITA SEHARI-HARI (*TAKEN FOR GRANTED*).



UNTUK MEMAKNAINYA,
KITA HARUS
MENGANALISIS RELASI
DIANTARA DISKURSUS,
IDEOLOGI DAN PRAKTEK
SOSIAL UNTUK
MENDEFINISIKAN
BENCANA SEBAGAI
BENTUK KHUSUS DARI
FENOMENA SOSIAL.
BAGI **SOSIOLOGI
KEBENCANAAN**,
BENCANA MERUPAKAN
MEDIUM UNTUK
MENGANALISIS DAMPAK
BENCANA YANG TERJADI
PADA UNIT SOSIAL
TERTENTU.

KONSEPTUALISASI BENCANA DIHADIRKAN BERDASARKAN GAGASAN BAHWA BENCANA HARUS DIDEFINISIKAN SECARA NORMATIF YANG MENEMPATKAN KOMUNITAS MASYARAKAT SEBAGAI SUMBER DEFINITIFNYA.





INDIKATOR UPAYA NON KONVENSIONAL YANG DIGUNAKAN ADALAH KETERLIBATAN ORGANISASIONAL MASYARAKAT, SEBAB DAMPAK BENCANA YANG TERJADI SELALU DISESUAIKAN DENGAN KAPABILITAS ORGANISASIONAL MASYARAKAT DI DALAM MENGHADAPI BENCANA ITU SENDIRI.



SAMA HALNYA DENGAN SOSIOLOG, MASYARAKAT YANG MENJADI OBYEK STUDI SOSIOLOGI JUGA MENGGUNAKAN KONSTRUK, KONSEP, DAN DEFINISI SOSIAL UNTUK MEMAHAMI REALITAS YANG TERJADI DI SEKITAR MEREKA SENDIRI. DEMIKIANLAH TINJAUAN SOSIOLOGIS KEBENCANAAN DARI SEGI **ONTOLOGIS**.



PERSPEKTIF
KEBENCANAAN DAPAT
DIKATEGORIKAN
MENJADI PERSPEKTIF
TRADISIONAL DAN
KONTEMPORER.
DALAM **PERSPEKTIF
TRADISIONAL**, AGEN
EKSTERNAL YANG
MEMBAWA DAMPAK
BENCANA SELALU
DATANG DENGAN
KEKUATAN YANG
BESAR DAN TIDAK
DAPAT DIPERKIRAKAN
SEBELUMNYA.

DAMPAK BENCANA DALAM
PANDANGAN

TRADISIONAL,
MERUPAKAN HASIL DARI DUA
KONDISI KHUSUS, YAKNI
MURKANYA ALAM DAN
KETIDAK PEDULIAN
MANUSIA TERHADAP
ALAM. DARI PANDANGAN INI
HAMPIR SELURUH RANAH
EMPIRIS DIWARNAI OLEH
FAKTOR PENYEBAB YANG
HANYA MENCAKUP ASPEK
METAFISIK DAN
KATEGORISASI SEDERHANA
SEPERTI KESALAHAN TEKNIS
DAN KESALAHAN MANUSIA.





SEDANGKAN DARI **PERSPEKTIF KONTEMPORER**, BENCANA MERUPAKAN HAL KOMPLEKS YANG DIPENUHI BERAGAM KETERKAITAN DAN MERUPAKAN RANGKAIAN PROSES.

KONTEKS BENCANA KONTEMPORER MEMAKSA KITA BERGESER DARI FAKTOR – FAKTOR METAFISIS DAN KESALAHAN TEKNIS SEMATA, KE LEVEL ORGANISASIONAL DAN SISTEMIK.

LEBIH JAUH, DALAM PERSPEKTIF INI DITEMUKAN KONSEP BENCANA BERTAHAP (*CREEPING DISASTER*), YANG MEWAKILI JENIS BENCANA YANG TIDAK DATANG DENGAN TIBA-TIBA.



KONSEP BENCANA BERTAHAP INI BERSIFAT KONTRADIKTIF DENGAN KRITERIA BENCANA DALAM PAHAM TRADISIONAL.

DALAM KONSEP KEBENCANAAN MODERN ATAU KONTEMPORER, DIPERKENALKAN SEBUAH LANGKAH ATAU UPAYA YANG DIKENAL DENGAN **PENGURANGAN RISIKO BENCANA (DISASTER RISK REDUCTION).**



PENGURANGAN RISIKO BENCANA TERSEBUT MERUPAKAN KOSA KATA BARU YANG TERUS BERKEMBANG DALAM KHASANAH MANAJEMEN BENCANA.

PESAN YANG TERKANDUNG DI DALAMNYA ADALAH BAHWA **MANUSIA HARUS DAPAT MENGHINDAR ATAU MENGURANGI DAMPAK BENCANA.**



LANGKAH ANTISIPASI MENGHADAPI BENCANA DAN UPAYA PENGURANGAN RISIKO BENCANA SAAT INI SUDAH MENJADI ISU GLOBAL. KEHENDAK GLOBAL MENYATAKAN BAHWA HARUS ADA LANGKAH KONGKRIT YANG SECARA SUBSTANTIF UNTUK MENGURANGI RISIKO BENCANA, BERUPA KEHILANGAN JIWA, MATA PENCAHARIAN, MASALAH KESEHATAN, EKONOMI, FISIK, SOSIAL, BUDAYA, ASET-ASET LINGKUNGAN, DAN LAINNYA

WCDRR

Sendai, 14–18 March 2015

Third UN World Conference
on Disaster Risk Reduction



Challenges

Climate change uncertainties lead to greater environmental risks

Global warming
Increase of extreme events
Environmental risks will increase
Disasters and vulnerability are likely to increase
Uncertainties regarding climate change and its impact

Sustainable development is facing challenges from emerging risks

Energy and water security are important components of resource safety
Food security is fundamental to economic and social safety
Terrestrial ecosystem stability is the backbone of disaster prevention and reduction
Protection of coastal zones is highly linked to resource and ecological safety

Challenges from globally networked disasters



Worldwide Climate Risk Assessment: Design and Lead Risk Index at 1km scale
Report Volume 1 (2014)
Risk and Resilience Index for a World with Increasing Disaster Risk Levels

UNTUK MEREALISASIKAN HASIL INI, DIBUTUHKAN KOMITMEN YANG KUAT DAN KETERLIBATAN PIMPINAN POLITIK DI SETIAP NEGARA, DAN DI SEMUA TINGKATAN.

**ITULAH BAGIAN PENTING DARI REKOMENDASI
*SENDAI FRAMEWORK FOR ACTION 2015 – 2030.***



PRBBK ADALAH UPAYA PEMBERDAYAAN KOMUNITAS DALAM PENANGGULANGAN BENCANA. MASYARAKAT DIBERDAYAKAN AGAR DAPAT MENGELOLA BENCANA DENGAN TINGKAT KETERLIBATAN KELOMPOK MASYARAKAT, BAIK DALAM IDENTIFIKASI, ANALISIS, PERENCANAAN, PEMELIHARAAN, PEMANTAUAN DAN EVALUASI RISIKO BENCANA UNTUK MENGURANGI KERENTANAN MEREKA DAN MENINGKATKAN KAPASITAS MEREKA. MASYARAKAT DITEMPATKAN **DI DALAM JANTUNG** PENGAMBILAN KEPUTUSAN DAN PELAKSANAAN MANAJEMEN RISIKO BENCANA.



HAL INI SANGAT PENTING. SEBAB SECARA STATISTIK, TELAH TERDESKRIPSIKAN BAHWA

SEKITAR **80%** PENANGANAN PERTAMA SAAT TERJADI BENCANA DILAKUKAN OLEH KOMUNITAS MASYARAKAT SETEMPAT YANG TERKENA BENCANA.

SEMENTARA, BANTUAN DARI PIHAK EKSTERNAL SELALU DATANG KEMUDIAN.

KOMUNITAS MASYARAKAT SETEMPATLAH YANG BENAR-

BENAR MERUPAKAN **THE FIRST RESPONDER**

(PENINDAK AWAL) KETIKA BENCANA TERJADI.





OLEH KARENA ITU TINGGI RENDAHNYA **KAPASITAS KOMUNITAS MASYARAKAT** SETEMPAT SANGAT MENENTUKAN TERHADAP KEBERHASILAN PENYELENGGARAAN PENANGGULANGAN BENCANA.



PADA TITIK INILAH SOSIOLOGI KEBENCANAAN DIHARAPKAN DAPAT MEMBERIKAN SUMBANGSIH YANG BESAR DALAM RANGKA MENGGALI DAN MEMPERKUAT KAPASITAS MASYARAKAT SETEMPAT BERUPA KAPITAL SOSIAL YANG SUDAH ADA DI DALAM MASYARAKAT YAKNI : **LOCAL WISDOM, LOCAL GENIOUS, DAN LOCAL CULTURAL**, YANG KEMUDIAN DAPAT DIANGKAT SEBAGAI BAGIAN DARI KEBIJAKAN PEMERINTAH UNTUK MELAKSANAKAN PEMBANGUNAN DENGAN MENGARUS UTAMAKAN PENGURANGAN RISIKO BENCANA (*DISASTER RISK REDUCTION MAINSTREAMING*).

DALAM HAL INI, PENGETAHUAN TRADISIONAL ATAU LOKAL SAJA TIDAK CUKUP. BEGITU PULA PENGETAHUAN MODERN SAJA JUGA TIDAK CUKUP. **KEDUANYA HARUS SALING BERSINERGI DALAM PENERAPAN PENGURANGAN RISIKO BENCANA.** MASYARAKAT PERLU DIDORONG KESADARAN DAN KAPASITASNYA UNTUK MENGHADAPI ANCAMAN ALAM DI SEKITARNYA, MELALUI PENDEKATAN YANG BERSIFAT KULTURAL DAN STRUKTURAL. MASYARAKAT JUGA PERLU DIBERI KEMUDAHAN MENDAPATKAN AKSES DALAM BERADAPTASI DENGAN LINGKUNGANNYA. SELANJUTNYA PEMERINTAH, BAIK DI PUSAT MAUPUN DAERAH MEMBERIKAN RUANG TUMBUH KEMBANGNYA KEARIFAN LOKAL YANG DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAI BAGIAN DARI UPAYA PENGURANGAN RISIKO BENCANA.



PESAN MORAL YANG INGIN SAYA
SAMPAIKAN ADALAH, BENCANA
DAPAT DIHINDARI ATAU MINIMAL
DIKURANGI RISIKONYA, MELALUI
LANGKAH-LANGKAH
PENGURANGAN RISIKO BENCANA.





KOMUNITAS MASYARAKAT SEBENARNYA TELAH MEMPUNYAI MODAL KULTURAL SEBAGAI **COPING MECHANISM** DALAM MENGHADAPI SETIAP BENCANA. UNTUK ITU PERLU DIBERIKAN RUANG AGAR MODAL KULTURAL TERSEBUT DAPAT BERKEMBANG DENGAN BAIK, MELALUI DUKUNGAN PEMERINTAH.

KOMUNITAS MASYARAKAT HARUS BICARA DALAM MENENTUKAN KESELAMATAN DAN MASA DEPANNYA.



**CAPAIAN SAYA HINGGA TITIK INI TIDAK LEPAS DARI
DUKUNGAN BERBAGAI PIHAK**

**TERIMA KASIH & PENGHARGAAN YANG SETINGGINYA
SECARA KHUSUS DIPERSEMBAHKAN KEPADA :**



**MENTERI PENDIDIKAN &
KEBUDAYAAN PADA KABINET
INDONESIA BERSATU KE -2,
PROF. MUHAMMAD NUH,
YANG TELAH BERKENAN
MENYETUJUI DAN
MENGELUARKAN SURAT
KEPUTUSAN SAYA SEBAGAI
GURU BESAR DI BIDANG
SOSIOLOGI KEBENCANAAN DI
UNIVERSITAS JEMBER.**



UCAPAN TERIMA KASIH
KEPADA **REKTOR UNIVERSITAS JEMBER,**
Drs. MUHAMMAD HASAN M.Sc. Ph.D.
YANG TELAH BERKENAN MENGUSULKAN DAN
MEMPERJUANGKAN SAYA SEBAGAI GURU
BESAR. KEPADA BELIAU SEKALI LAGI KAMI
SEKELUARGA MENGUCAPKAN TERIMA KASIH
YANG SEBESAR-BESARNYA.

SELANJUTNYA, KEPADA **DEKAN
FISIP UNEJ, PROF. DR. HARY
YUSWADI, MA** DAN PARA SENAT
DEWAN GURU BESAR, KAMI
MENGUCAPKAN TERIMAKASIH
ATAS DUKUNGAN DAN
PERKENANNYA. TANPA ITU SEMUA
SAYA TENTU TIDAK DAPAT BERDIRI
DI DEPAN MAJELIS YANG
TERHORMAT INI.





TIDAK LUPA SAYA JUGA MENGENANG SERTA MENYAMPAIKAN PENGHARGAAN YANG SETINGGI-TINGGINYA KEPADA GURU-GURU SAYA, MULAI DARI SEKOLAH RAKYAT DESA GURAH KEDIRI, KEPADA ANTARA LAIN **BAPAK CIPTO WARDOYO ALMARHUM**, SEBAGAI KEPALA SEKOLAH SAAT ITU, DAN JUGA **GURU-GURU SAYA DI SMP ISLAM GURAH, KEDIRI**, TERUTAMA **BAPAK H. MASTUR USMANI ALMARHUM**, DAN **GURU-GURU DI STM PARE KEDIRI**, TERUTAMA **BAPAK SURATMAN**.



SELANJUTNYA KEPADA PARA **DOSEN DAN INSTRUKTUR SAYA DI AKABRI DARAT, TERUTAMA ALMARHUM JENDERAL SARWO EDHIE WIBOWO DAN JUGA ATASAN SAYA JENDERAL TNI (PUR)WISMOYO ARIS MUNANDAR**, YANG TELAH MEMBERI DORONGAN KEPADA PARA PERWIRA UNTUK SELALU MENGEMBANGKAN PENGETAHUANNYA MELALUI JENJANG PENDIDIKAN, BAIK MILITER MAUPUN PENDIDIKAN UMUM UNTUK BEKAL MENGABDI KEPADA BANGSA DAN NEGARA. KARENA KESEMPATAN DAN DORONGAN YANG DIBERIKAN OLEH KEDUA JENDERAL ITULAH MAKA BANYAK PERWIRA YANG BERBONDONG-BONDONG MENEMPUH PENDIDIKAN TINGGI, BAIK DI DALAM NEGERI MAUPUN DI LUAR NEGERI HINGGA MENCAPAI KARIER AKADEMIS YANG TINGGI. SAYA TERMASUK SALAH SATU DI DALAMNYA.



SELANJUTNYA UCAPAN TERIMA KASIH SAYA TUJUKAN KEPADA PARA **DOSEN PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU-ILMU SOSIAL FISIP UNAIR**. ANTARA LAIN, **ALMARHUM PROF. DR. SUTANDYO WIGNYO SUBROTO, PROF. RAMLAN SURBAKTI** DAN DOSEN LAIN YANG MEMBERIKAN DORONGAN, BAHKAN MENJADI SPONSOR AGAR SAYA MELANJUTKAN KE PROGRAM S3.



BEGITU JUGA KEPADA PARA **DOSEN S3 JURUSAN SOSIOLOGI FISIP UI**, ANTARA LAIN, **PROF. PAULUS WIRUTOMO, DR. IWAN GARDONO** (SEBAGAI PROMOTOR DAN CO PROMOTOR) DAN DOSEN YANG LAIN, SAYA MENGUCAPKAN TERIMAKASIH YANG SEBESAR-BESARNYA.



KEPADA TEMAN-TEMAN TERDEKAT SAYA, YAKNI TEMAN-TEMAN **BNPB** DAN **BPBD**, SAYA SAMPAIKAN UCAPAN TERIMAKASIH. KARENA MEREKA TELAH MEMBERIKAN SEMANGAT DAN DUKUNGAN YANG SANGAT BERARTI DAN DENGAN ITU SAYA DAPAT LEBIH MEMAHAMI BERBAGAI MASALAH KEBENCANAAN, DISAMPING BERBAGAI CAPAIAN YANG MEMBANGGAKAN SELAMA SAYA MENGABDI DI LINGKUNGAN BNPB.



KEPADA AYAHANDA ALMARHUM H. IMAM SUHADI DAN ALMARHUMAH HJ. RUSMINAH, JABATAN GURU BESAR INI SAYA PERSEMBAHKAN SEBAGAI WUJUD DARMA BHAKTI SEORANG ANAK KEPADA ORANG TUA. SAYA YAKIN BELIAU BERDUA BAHAGIA DI ALAM SANA MELIHAT PUTRANYA BERHASIL MENCAPAI CITA-CITA. SEMOGA AMALAN BELIAU TIDAK TERPUTUS KARENA CITA-CITA DAN HARAPAN BELIAU BERDUA TETAP SAYA LANJUTKAN DAN WUJUDKAN.



**KEPADA ISTRI SAYA,
NANIK KADARIYANI DAN ANAK-
ANAK SERTA CUCU-CUCU, SAYA
UCAPKAN TERIMA KASIH YANG
SETULUSNYA, SEMOGA APA YANG
SAYA CAPAI SEKARANG INI SETARA
DENGAN PENGORBANAN YANG
DIBERIKAN DAN DAPAT MEMBUAT
KELUARGA BANGGA.**

HADIRIN YANG SAYA HORMATI,

AKHIR KATA SAYA SAMPAIKAN
UCAPAN TERIMAKASIH DAN MOHON
DOA RESTU AGAR SAYA DAPAT
MENGEMBAN AMANAH INI DEMI
KEMASLAHATAN AGAMA, BANGSA,
DAN NEGARA.





MOHON MAAF BILA ADA KATA-KATA YANG TIDAK BERKENAN, SEMOGA ALLAH SENANTIASA MEMBERI PETUNJUK, BIMBINGAN DAN PERLINDUNGAN KEPADA KITA SEMUA. AMIN YA ROBBAL ALAMIN, WABILLAH TAUFIK WAL HIDAYAH, WASSALAMU ALAIKUM WAROHMATULLAHI WABARAKATUH.

